

**HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN PENINGKATAN *GOUT ARTHRITIS*
PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SUMBERSARI JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh:
Nailatil Hidayah SF
NIM. 21102095**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Peran Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Peningkatan Gout Arthritis Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Summersari Jember*. Telah diuji dan disahkan oleh dekan fakultas ilmu Kesehatan pada :

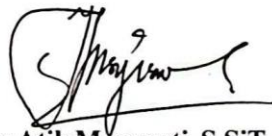
Nama : Nailatil hidayah SF

NIM : 21102095

Hari, tanggal : Kamis, 17 Juli 2025

Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji



Sviska Atik Maryanti, S.SiT., M.Keb
NIDN. 4017047801

Penguji Anggota II



Lailil Fatkhuriah, S.Kep., Ns., MSN
NIDN. 0703118802

Penguji Anggota III



Gumiarti, S.ST., M.P.H
NIDN. 4005076201

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi**



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Kep
NIK. 198912192013092038

**HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN PENINGKATAN *GOUT ARTHRITIS*
PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SUMBERSARI JEMBER**

***RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY ROLES AND PREVENTIVE
BEHAVIOR OF GOUT ARTHRITIS IN THE ELDERLY IN TH
E WORK AREA OF SUMBERSARI PUBLIC HEALTH
CENTER, JEMBER***

Nailatil Hidayah SF¹, Gumiarti², Syiska Atik Maryanti³, Lailil Fatkhuriah⁴.

^{1,2,3,4} Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: nailatilhidayah@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang: *Gout arthritis* atau asam urat merupakan penyakit yang banyak dialami lansia dan berdampak pada penurunan kualitas hidup. Perilaku pencegahan sangat diperlukan untuk menghindari kekambuhan, di mana peran keluarga menjadi faktor pendukung utama. Keterlibatan keluarga dalam mengatur pola makan, mengingatkan konsumsi obat, serta mendampingi ke layanan kesehatan sangat memengaruhi keberhasilan pencegahan. Berdasarkan data WHO tahun 2020, prevalensi asam urat di dunia mencapai 34,2%, sementara di Indonesia sebesar 11,9% (Riskesdas, 2020). Di Jawa Timur, angka kejadian mencapai 24,3% pada laki-laki dan 11,7% pada perempuan (Dinkes Jatim, 2020). Pada tahun 2024, tercatat 2.628 kasus asam urat di Kabupaten Jember, dengan jumlah tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari sebanyak 82 kasus. **Tujuan:** Untuk mengetahui apakah ada hubungan peran keluarga dengan perilaku pencegahan peningkatan *gout arthritis* pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Jember. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah 82 lansia penderita penyakit asam urat (*gout arthritis*). Pengambilan Sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel 68 responden. Instrumen penelitian ini mengadopsi kuesioner peran keluarga dari Amrullah (2017) dan perilaku perilaku pencegahan peningkatan *Gout Arthritis* dari Hidayat (2014). Data dianalisis menggunakan uji *Spearman's rho*. **Hasil:** 57,4% responden memiliki peran keluarga baik, dan 75,0% responden memiliki perilaku pencegahan baik, dan analisis *Spearman's rho* didapatkan $p = 0,000 < \alpha 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara peran keluarga dengan perilaku pencegahan peningkatan *gout arthritis*, dengan nilai koefisien kontingensi 0,61 yang artinya memiliki hubungan kuat. **Kesimpulan:** Peran keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pencegahan asam urat pada lansia. Disarankan keluarga dapat lebih aktif dalam mendampingi lansia untuk menerapkan pola hidup sehat.

Kata Kunci: Peran Keluarga, Perilaku Pencegahan, Lansia, *Gout Arthritis*